



## **ANALISIS PENGARUH FDR, PEMBIAYAAN MURABAHAH, DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH (Studi Empiris Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020)**

**M. Ihsan Atthaariq, Adityawarman<sup>1</sup>**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Finance to Deposit Ratio, murabahah financing, and Non Performing financing on the profitability (ROA) of Islamic Commercial Banks in Indonesia (case study of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2017-2020). The dependent variable used in this study is Return On Assets, while the independent variables of this study are Finance to deposit ratio, murabaha financing, and non-Performing Finance.*

*The sample used in this study is Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the financial services authority (OJK) in 2017-2020 with predetermined criteria or samples taken using purposive sampling. The method of analysis in this study using panel data regression analysis.*

*The results of this study indicate that there is a negative and significant effect of FDR, a positive and insignificant effect of murabahah financing, as well as a negative and significant effect of NPF on ROA of Islamic commercial banks in Indonesia in 2017-2020.*

*Keyword: Return on Asset, Finance to Deposit Ratio, murabahah financing, and Non Performing financing.*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah di dunia mengalami banyak kemajuan, termasuk Negara Indonesia. Lembaga keuangan berbasis syariah di dalam negeri mulai diperkenalkan 1 November 1991 dengan nama BMI atau Bank Muamalat Indonesia di mana bank ini buah hasil dari usaha tim perbankan MUI, terbentuknya bank syariah ini dimulai dengan adanya deregulasi bank di tahun 1983 serta adanya kebijakan deregulasi perbankan 1988 atau yang di sebut Pakto 88. Dirut Bank BSI Hery Gunardi menyampaikan dalam keterangan wawancaranya bahwa total penduduk Indonesia dengan penganut agama islam sebesar 180 juta penduduk, akan tetapi hanya sebagian kecil yang terdaftar menjadi nasabah BUS yakni 30,27 juta per bulan November tahun 2020. Hal tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup besar antara nasabah bank syariah dan jumlah penduduk muslim di Indonesia, oleh karena itu sudah selayaknya potensi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dapat dimaksimalkan.

Salah satu pendorong dari majunya suatu entitas ialah dilihat dari profitabilitas atau laba, jika perusahaan atau suatu entitas memiliki laba yang tinggi tentunya akan mendorong perusahaan tersebut menjadi yang terdepan, menumbuhkan perekonomian negeri, dan menjadi tempat strategis dalam berinvestasi. Maka untuk melihat kinerja profitabilitas dari suatu entitas dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Kasmir (2019) menuturkan bahwa rasio dari profitabilitas ialah suatu perbandingan yang bertujuan untuk mengukur kecakapan dari suatu entitas di dalam memperoleh laba. Adapun di antara pengukuran yang di gunakan untuk menilai profitabilitas di dalam rasio profitabilitas ialah menghitung ROA/ *Return on Asset*. Menurut Kasmir (2019) ROA merupakan pengukuran perbandingan dari profitabilitas dengan maksud mengetahui kemampuan dari entitas dalam penggunaan dan pemanfaatan aset agar mendapatkan hasil dan penghasilan secara efektif dan efisien.

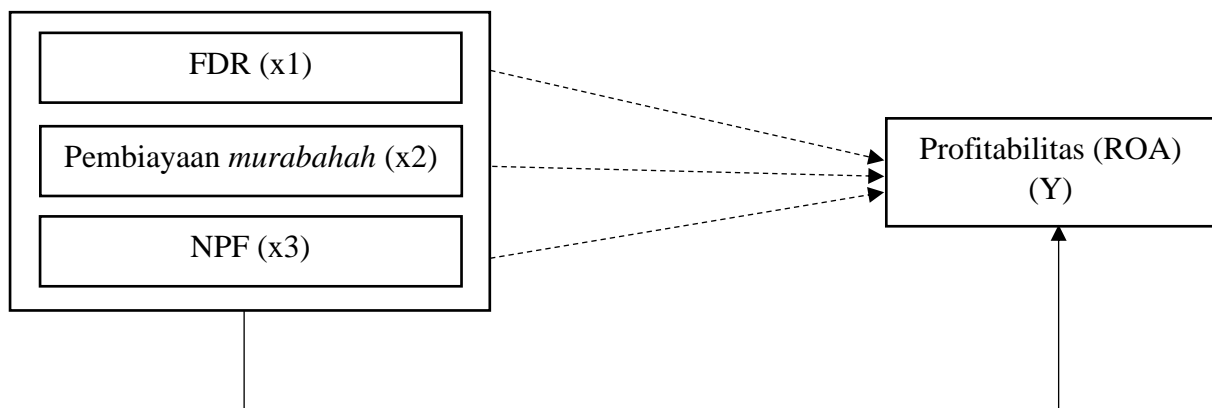
ROA dalam data bank umum syariah yang dikeluarkan oleh masing-masing bank dalam laporan tahunannya secara persentase mengalami fluktuasi pada periode 2017-2020, jika dibandingkan dengan penilaian tingkat kesehatan, secara rata-rata ROA BUS berada pada tidak sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecakapan bank umum syariah dalam memperoleh laba serta memaksimalkan keuntungan yang diberikan di dalam negara dengan penduduk mayoritas muslim belum terlaksana secara efektif. Sehingga perlu dilakukannya analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas BUS yang dalam hal ini berupa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), pembiayaan *murabahah*, dan *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan data dari laporan tahunan bank umum syariah, nilai dari masing-masing faktor tergolong cukup baik, sehingga tujuan dari penelitian ini ingin menguji pengaruh dari *Financing to Deposit Ratio*, pembiayaan *murabahah*, dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas yang diproyeksikan oleh ROA bank umum syariah periode tahun 2017-2020.

### KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam teori struktur modal atau *bank capital* dijelaskan bahwa kebijakan pendanaan dari suatu entitas akan menunjukkan perpaduan dari ekuitas dan hutang guna memaksimalkan nilai dari suatu entitas. Teori *Pecking Order* menjelaskan bahwa suatu entitas dengan laba atau profitabilitas yang tinggi malah mempunyai utang yang kecil, hal tersebut dapat terjadi oleh sumber dana dari dalam entitas yang sangat banyak (Myers, 2008). Maka dari teori tersebut disusunlah kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan :  
Secara simultan : —————>  
Secara parsial : - - - - ->

### Dampak FDR kepada Profitabilitas BUS di Indonesia

Iswi Hariyani (2010) menjelaskan bahwa LDR dapat mempengaruhi profitabilitas dari produk pinjaman. Menurut Stephanus Ivan Goenawan (2013) besarnya jumlah dari tanggungan yang dikeluarkan bank menurunkan kemampuan entitas di dalam melunasi liabilitasnya, akan tetapi besarnya jumlah kredit yang dikeluarkan bank akan menciptakan pengembalian yang tinggi pula. Dapat disimpulkan secara teori dan pendapat para ahli kredit yang diberikan kepada individu maupun kelompok dapat menciptakan laba bagi perusahaan dan *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh dalam mengukur kinerja dari likuiditas tersebut sehingga dapat terciptanya profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian Dwi Khalimatus Sa'diyah (2020), Retno Wulandari dan Atina Shofawati (2017) menunjukkan adanya dampak yang signifikan FDR kepada ROA. Hasil dari penelitian yang dikeluarkan oleh R.A. Supriyono & Heyvon Herdhayinta (2019) pada bank konvensional

juga menunjukkan LDR memiliki dampak kepada ROA. Mengacu pada penjelasan terkait FDR, hasil dari penelitian sebelumnya mengenai dampak FDR kepada ROA dan tingkat kesehatan FDR dari Bank yang dikeluarkan BI, dapat disimpulkan bahwa persentase FDR akan mempengaruhi peningkatan laba suatu perusahaan sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: FDR mempunyai dampak negatif secara signifikan kepada ROA atau profitabilitas BUS tahun 2017-2020 di Indonesia.**

### **Dampak Pembiayaan dari *Murabahah* kepada Profitabilitas BUS di Indonesia**

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008, akan *murabahah* merupakan akad dari suatu pembiayaan atas produk dengan memberitahukan *purchasing price* serta kesepakatan atas tambahan keuntungan yang diperoleh penjual dari produk tersebut sebagai harga jual yang dibayarkan konsumen dari transaksi. Menurut Dwi Suwiknyo (2016) menjelaskan di dalam pembiayaan *murabahah* yang bertindak sebagai penjual ialah bank syariah dan yang bertindak sebagai pembeli ialah konsumen atau nasabah. Berdasarkan penjelasan undang-undang dan pakar terkait pembiayaan *murabahah* di mana adanya keuntungan dalam transaksi tersebut yang diakui sebagai pendapatan menurut PSAK 102, diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dari bank syariah itu sendiri.

Hasil penelitian Yunita Agza dan Dewanto (2017) memperlihatkan adanya dampak yang bersifat positif serta signifikan dari pembiayaan *murabahah* kepada ROA, hal ini sependapat dengan hasil dari Ilham Romadhon (2020) yang menuturkan adanya dampak yang bersifat positif serta signifikan dari pembiayaan atas jual beli kepada ROA. Berdasarkan penjelasan terkait *murabahah* dan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan pada pembiayaan *murabahah* akan meningkatkan keuntungan bagi bank, sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Pembiayaan *murabahah* mempunyai dampak positif secara signifikan kepada ROA atau profitabilitas BUS tahun 2017-2020 di Indonesia.**

### **Dampak NPF kepada Profitabilitas BUS di Indonesia**

Rivai, et al. (2013) menuturkan NPF merupakan suatu pendanaan tidak lancar atau pembiayaan yang di mana pihak dari pengutang tidak menjalankan kesepakatan yang telah disepakati, seperti kesepakatan dalam mengembalikan tunggakan modal, kenaikan pada agunan ataupun margin deposit dan lain sebagainya.

Mahardika (2015) menjelaskan bahwa peningkatan pada NPF mengisyaratkan adanya peningkatan terkait pendanaan yang bermasalah dan menunjukkan penurunan mutu dari aktivitas distribusi dana kepada masyarakat. Dapat disimpulkan NPF yang tinggi memiliki arti tingginya tingkat pembiayaan yang bermasalah serta rendahnya kualitas dari penyaluran pembiayaan, tingginya pembiayaan bermasalah mengakibatkan penerimaan dari pembiayaan tersebut berukuran dan rendahnya kualitas dari penyaluran pembiayaan mengakibatkan pembiayaan tersebut memiliki risiko sehingga akan berdampak pada profitabilitas dari entitas tersebut.

Hasil penelitian Hasan Mukhibad dan Muhammad Khafid (2018) memperlihatkan adanya dampak yang bersifat negatif dari NPF kepada ROA, sejalan dengan hal tersebut R.A Supriyono dan Hayvon Herdhayinta juga menyebutkan dalam hasil penelitiannya pada bank konvensional bahwa secara parsial NPL mempunyai dampak yang bersifat negatif kepada ROA. Berdasarkan penjelasan terkait NPF dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan semakin tinggi NPF maka akan menurunkan profitabilitas bank, sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: NPF mempunyai dampak negatif secara signifikan kepada ROA atau profitabilitas BUS tahun 2017-2020 di Indonesia.**

## METODE PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu ROA dan variabel bebas, yaitu *Financing to Deposit Ratio*, pembiayaan *murabahah*, dan *Non Performing Financing*. Berikut adalah tabel variabel dalam penelitian beserta cara mengukurnya:

**Tabel 1 Variabel & Pengukuran**

Variabel	Pengukuran
<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
<i>Financing to Deposit Ratio</i>	$FDR/LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Jumlah piutang <i>Murabahah</i> dalam laporan tahunan masing-masing BUS
<i>Non Performing Financing</i>	$NPF \text{ Gross} = \frac{\text{Kredit bermasalah (kurang lancar+diragukan+macet)}}{\text{Jumlah pembiayaan yang dimiliki atau total kredit}} \times 100\%$

### Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan menjadi populasi penelitian. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang berpedoman kepada beberapa kriteria. Adapun kriteria di dalam penentuan sampel dijelaskan sebagai berikut:

1. BUS yang tercantum dan tercatat di Otoritas Jasa Keuangan pada 2017-2020.
2. BUS yang mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2017-2020.
3. BUS merupakan bank swasta nasional.

Dari kriteria tersebut, diperoleh 9 bank umum syariah yang menjadi sampel di dalam penelitian ini dengan periode tahun dari 2017-2020, sehingga didapatkan 36 sampel atau observasi dalam melakukan pengolahan data nantinya.

### Metode Analisis

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif.
2. Uji Chow.
3. Uji Hausman.
4. Uji Langrange Multiplier.
5. Analisis Regresi Data Panel.
6. Uji Hipotesis yang terdiri dari uji F (simultan), uji T (parsial), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif ditujukan untuk menguraikan data ke dalam bentuk nilai baik maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi dan lain-lain. Adapun hasil dari uji deskriptif di dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

Keterangan	ROA	FDR	LNMRBH	NPF
Mean	0.007370	0.812658	29.11121	0.036670
Median	0.005900	0.805200	29.02000	0.038100
Maximum	0.018200	0.957200	31.46000	0.078500
Minimum	0.000200	0.639400	26.11000	0.003200
Std. Deviasi	0.006086	0.083050	1.702769	0.018650

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa variabel terikat yaitu ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,007370, median 0,005900, maksimum 0,018200, minimum 0,00200, dan standar deviasi 0,006086. Variabel FDR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,812658, median 0,805200, maksimum 0,957200, minimum 0,639400, dan standar deviasi 0,083050. Variabel pembiayaan *murabahah* memiliki nilai rata-rata sebesar 29,11121, median 29,02000, maksimum 31,46000, minimum 26,11000, dan standar deviasi 1,702769. Variabel NPF memiliki nilai rata-rata sebesar 0,036670, median 0,038100, maksimum 0,078500, minimum 0,003200, dan standar deviasi 0,018650.

**Tabel 3 Uji Signifikansi *Fixed Effect* / Uji *Chow***

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.654825	(8,21)	0.0002
Cross-section Chi-square	41.671140	8	0.0000

Sumber: Eviews 9

Uji chow ditujukan untuk melihat model terbaik di dalam analisis regresi data panel antara model *fixed effect* dan *commont effect*. Hasil dari uji chow menunjukkan *probability Cross Section F* dan *chi-square* lebih kecil dari pada 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa analisis regresi data panel dengan model *fixed effect* lebih baik digunakan dari pada *commont effect*.

**Tabel 4 Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.367597	3	0.3383

Sumber: Eviews 9

Uji kedua yaitu melakukan uji hausman untuk melihat model terbaik yang digunakan dalam analisis regresi data paenl antara model *fixed effect* dan *random effect*. Hasil dari uji hausman menunjukkan *probability Cross Section Random* lebih besar dari pada 0,05 sehingga

memberikan kesimpulan bahwa analisis regresi data panel dengan model *random effect* lebih baik dari pada *fixed effect*.

**Tabel 5 Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	14.50651 (0.0001)	1.293590 (0.2554)	15.80010 (0.0001)

Sumber: Eviews 9

Uji ketiga yaitu melakukan uji *langrange multiplier*. Uji ini dilakukan apabila ada perbedaan hasil dari uji hausman dan uji chow. Uji *langrange multiplier* dilakukan untuk melihat model terbaik yang akan digunakan dalam analisis regresi data panel antara model *random effect* dan *commont effect*. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa *both probability Breusch pagan* lebih kecil dari pada 0,05 sehingga memberikan kesimpulan akhir bahwa analisis regresi data panel dengan model *random effect* lebih baik dari pada *commont effect*. Sehingga model *random effect* dipakai dalam melakukan analisis regresi data panel.

**Tabel 6 Hasil Pengujian Metode Random Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002969	0.022747	-0.130506	0.8971
FDR	-0.016786	0.006997	-2.398850	0.0231
LNMRBH	0.001061	0.000718	1.477601	0.1503
NPF	-0.186838	0.047607	-3.924638	0.0005

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.003511	0.6828
Idiosyncratic random		0.002393	0.3172

Weighted Statistics			
R-squared	0.442974	Mean dependent var	0.002395
Adjusted R-squared	0.385350	S.D. dependent var	0.003002
S.E. of regression	0.002393	Sum squared resid	0.000166
F-statistic	7.687391	Durbin-Watson stat	1.736913
Prob(F-statistic)	0.000630		

Sumber: Eviews 9

Analisis regresi data panel ditujukan untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil tersebut maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = -0,002969 - 0,016786 FDR + 0,001061 LNMURABAHAH - 0,186838 NPF + e$$

### Uji F

Pengujian ini umumnya bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel independen atau bebas yang dipakai pada penelitian memiliki dampak secara serentak dan bersama atau simultan kepada variabel dependen atau terikat. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa angka dari *Prob. (F statistic)* sejumlah 0,000630 yang mana angka tersebut  $< 0,05$  serta angka  $F_{hitung}$  sejumlah 7,687391 dengan  $F_{tabel}$  sejumlah 2,90 yang didapat pada  $F_{tabel}$  dengan  $df_1 = 3$  ( $df_1 = k-1$ ,  $4-1 = 3$  dengan  $k$  adalah total dari variabel bebas dan terikat) dan  $df_2 = 32$  ( $df_2 = n - \text{variabel bebas} - 1$ ,  $36 - 3 - 1 = 32$  di mana  $n$  adalah jumlah sampel pembentuk regresi). Hal ini menunjukkan bahwa angka dari *Prob (F statistic)*  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , oleh karena itu FDR, pembiayaan *murabahah*, dan NPF secara serentak dan bersama (simultan) memiliki dampak yang bersifat signifikan kepada ROA BUS tahun 2017-2020 di Indonesia.

### Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk melihat dampak dari tiap-tiap variabel independen kepada variabel dependen dengan anggapan variabel lainnya konstan. Berdasarkan hasil atas uji T yang telah dilakukan di tabel 6, dapat diuraikan bahwa:

1. Angka dari *Probability (T-statistic)* FDR sejumlah 0,0231, di mana angka dari *probability (T-statistic)* FDR  $< 0,05$  dan angka  $T_{hitung}$  sejumlah 2,398850 dengan  $T_{tabel}$  sejumlah 2,036933 yang diperoleh dari  $T_{tabel}$  dengan batas signifikan 0,05 dan  $df = 20$  ( $df = n - \text{variabel bebas} - 1$ ,  $36-3-1 = 32$  di mana  $n$  adalah jumlah sampel pembentuk regresi) memberitahukan bahwa  $T_{hitung}$  lebih besar dari ( $>$ )  $T_{tabel}$ , sesuai kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya maka FDR secara individu (parsial) memiliki dampak yang bersifat signifikan kepada profitabilitas atau ROA BUS tahun 2017-2020 di Indonesia atau  $H_1$  diterima.
2. Angka dari *Probability (T-statistic)* *Murabahah* (LNMURABAHAH) sejumlah 0,1503, di mana angka dari *probability (T-statistic)* pembiayaan *murbahah*  $> 0,05$  dan angka  $T_{hitung}$  sejumlah 1,477601 dengan  $T_{tabel}$  sejumlah 2,036933 dengan batas signifikan 0,05 dan  $df = 32$  menunjukkan bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembiayaan *murabahah* (LNMURABAHAH) secara individu (parsial) tidak memiliki dampak yang bersifat signifikan kepada ROA atau profitabilitas BUS tahun 2017-2020 di Indonesia atau  $H_2$  ditolak.
3. Angka dari *Probability (T-statistic)* NPF sejumlah 0,0005, di mana angka dari *probability (T-statistic)* *Non Performing Finance*  $< 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$  sejumlah 3,924638 dengan  $T_{tabel}$  sejumlah 2,036933 dengan batas signifikan 0,05 dan  $df = 32$  menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , sehingga NPF disimpulkan secara individu (parsial) memiliki dampak yang bersifat signifikan kepada ROA atau profitabilitas BUS tahun 2018-2020 di Indonesia atau  $H_3$  diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini mempresentasikan persentase variabel dependen yang terdampak dan diuraikan oleh variabel independen secara bersama-sama. Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa angka dari *adjusted R-Squared* sejumlah 0,385350 atau 38,54%.

## KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

### Kesimpulan

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini untuk mengukur beberapa faktor yang menjadi sebab yang berdampak kepada ROA atau profitabilitas BUS tahun 2017-2020 di Indonesia. Adapun faktor-faktor yang digunakan di antaranya FDR, pembiayaan *murabahah*, serta NPF yang dilakukan pengukuran terhadap profitabilitas BUS yang diwakilkan dengan ROA. Data

yang dipakai di dalam pembuatan dan analisis penelitian ini ialah laporan tahunan BUS tahun 2017 sampai dengan 2020 dengan sampel sebanyak 9 BUS atau 36 laporan keuangan tahunan.

Dari hasil uji regresi data panel pada variabel FDR terhadap ROA, menunjukkan secara parsial FDR memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap ROA yang mengakibatkan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia jika FDR memiliki persentase yang tinggi maka akan menurunkan persentase dari ROA bank tersebut.

Pada variabel pembiayaan *murabahah* terhadap ROA, menunjukkan secara parsial pembiayaan *murabahah* memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap ROA yang mengakibatkan  $H_2$  di tolak. Pada variabel NPF terhadap ROA, menunjukkan secara parsial NPF memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap ROA yang mengakibatkan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia jika NPF memiliki persentase yang tinggi maka akan menurunkan persentase dari ROA bank tersebut.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor internal yang diasumsikan memiliki dampak terhadap ROA atau profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel dependen pada penelitian ini hanya sebatas pengaruh terhadap ROA BUS untuk menunjukkan keadaan kinerja perusahaan, dan masih banyak variabel lain yang mungkin dapat membantu dalam peningkatan pertumbuhan perusahaan dari sisi investasi dan pendanaan.
3. Penelitian ini hanya menguji sampel Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dari tahun 2017-2020 dengan penggunaan *purposive sampling*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dari penelitian ini ke tingkat yang lebih luas dengan teknik sampling yang lebih kompleks.
4. Nilai dari *adjusted R Squared* dalam koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah 0,385350 atau 38,54%. Angka ini memperlihatkan variabel independen memiliki kemampuan untuk menguraikan variabel dependen sebesar 38,54%, sedangkan 61,52% lainnya diuraikan faktor-faktor yang lain. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lainnya di dalam 61,52% tersebut

### Saran

Saran peneliti dari beberapa keterbatasan yang dimiliki di dalam penelitian ini agar dapat membantu penelitian selanjutnya ialah:

1. Menambah variabel-variabel bebas yang secara teori dapat mempengaruhi dari profitabilitas bank umum syariah.
2. Menambah variabel terikat selain ROA yang membantu dalam peningkatan pertumbuhan bank umum syariah baik dari segi investasi dan pendanaan.
3. Menambah sampel dari penelitian ini ke tingkat yang lebih luas.

### REFERENSI

- Agza, Y & Derwanto. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam Iqtishadia*, 10(1), 225-245.
- Brealy, Myers & Marcus. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Goenawan, Stephanus Ivan. (2013). *Cara Legal Melipatgandakan Bunga Bank dan Nisbah Bank Syariah*. Jakarta: Puspa Swara



- Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi dan Penghimpunan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah* [Online]. Tersedia: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) [20 September 2021]
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahardika, Dewa P. K. (2015). *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Mukhibad, H., & Khafid, M. (2018). Financial Performance Determinant of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 506-517.
- Rivai, H. Veithzal, Modding, Basri, Andria Permata, Mariyant, Tatik. (2013). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Romadhon, I. (2020). Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Sa'diyah, D. K. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah: Perbandingan di Negara Indonesia, Malaysia dan Turkey. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Supriyono, R. A., & Herdhayinta, H. (2019). Determinants of Bank Profitability: The Case of The Regional Development Bank (BDP Bank) in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(1), 1-17.
- Suwiknyo, Dwi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(9), 741-756.